

---

---

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMA 7 DAN 8 MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS TPACK (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IVA SDN Cadasari 3 Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang Tahun 2021)**

**Ratu Dina Maria Herviani**  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Korespondensi: 12radinmaria@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to improve the application and learning outcomes of students on Themes 7 and 8 in class IVA SDN Cadasari 3 District Cadasari Pandeglang Regency. The method used in this study is Class Action Research with 3 cycles. Data collection tools in the form of evaluation test questions, teacher activity observation sheets, and student activities. Data processing is done by calculating the average results of evaluation tests, average observation results of teacher activity, and average student activity. The results of these calculations are used to determine the improvement of students' learning outcomes by using TPACK-based learning video media. The improvement of student learning outcomes in aspects of attitude, knowledge and skills in each cycle is as follows: cycle I grades the average student learning outcome is 66.63 with learning completion of 43.17%, cycle II the average value of student learning outcomes is 75.83 with a completion of 71.58%, while in cycle III the average score of student learning outcomes is 87.00 with a completion of 100%. The application of learning video media to the activities of students and teachers is increasing. Based on the results of the analysis, it can be concluded that by using TPACK-based learning video media learning outcomes on themes 7 and 8 can be improved.*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan penerapan dan hasil belajar siswa pada Tema 7 dan 8 di kelas IVA SDN Cadasari 3 Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan 3 siklus. Alat pengumpulan data berupa soal tes evaluasi, lembar observasi aktivitas guru, dan aktivitas siswa. Pengolahan data dilakukan dengan menghitung rata-rata hasil tes evaluasi, rata-rata hasil observasi aktivitas guru, dan rata-rata aktivitas siswa. Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis TPACK. Peningkatan hasil belajar siswa pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan pada setiap siklus adalah sebagai berikut: siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 66,63 dengan ketuntasan belajar 43,17%, siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 75,83 dengan ketuntasan 71,58%, Sedangkan pada siklus III nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 87,00 dengan ketuntasan 100%. Penerapan media video pembelajaran pada aktivitas siswa dan guru semakin meningkat. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis TPACK hasil belajar pada tema 7 dan 8 dapat meningkat.

**Kata Kunci:** Hasil belajar siswa, Tema 7 dan 8, Media Video Pembelajaran Berbasis TPACK, Penelitian Tindakan Kelas.

## A. PENDAHULUAN

Pada pandemi covid-19 yang sudah terjadi selama kurang lebih satu tahun, semua sekolah khususnya yang berada dalam kawasan zona merah melakukan kegiatan pembelajaran secara jarak jauh atau pembelajaran daring. Pembelajaran jarak jauh merupakan Keputusan Pemerintah untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Pembelajaran jarak jauh adalah siswa belajar dari rumah dan guru mengajar dari rumah. Beragam permasalahan siswa, guru, dan sekolah yang ada di berbagai daerah. Guru merupakan faktor yang paling dominan yang menentukan kualitas pembelajaran. Guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan ilmu teknologi dan kemampuan mengajarnya supaya tetap bisa melakukan proses pembelajaran kepada siswa apapun kondisinya.

Melalui penggunaan media pembelajaran, platform pembelajaran dan bahan ajar dalam pembelajaran yang tepat diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga peserta didik dapat memahami dan menguasai bahan ajar itu dengan mudah, dengan begitu pembelajaran yang dilaksanakan dapat optimal.

Berdasarkan hasil observasi kelas daring, dalam proses pembelajaran di kelas IVA SD Negeri Cadasari 3 Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang kemampuan siswa dalam pembelajaran daring ini cenderung rendah, banyak siswa masih menunggu penjelasan guru ketika bertatap muka (sinkronus) secara virtual. Adapun untuk hasil belajar observasi kelas daring pada Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 4 diperoleh data pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**

Hasil Observasi Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 4 Kelas IVA

No	Penilaian	Nilai Klasikal	Rata-rata Kelas	Nilai > KKM	Nilai < KKM	Prosentase Pencapaian
1.	Sikap Spiritual	1.380	62,72	8 siswa	14 siswa	36,36 %
2.	Sikap Sosial	1.369	62,22	7 siswa	15 siswa	31,81 %
3.	Pengetahuan	1.373	62,40	7 siswa	15 siswa	31,81 %
4.	Keterampilan	1.365	62,04	7 siswa	15 siswa	31,81 %

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran daring terdapat temuan rendahnya hasil belajar siswa, diperlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran saat mengajar sangatlah perlu

---

diperhatikan guna menunjang hasil belajar siswa secara optimal. Video merupakan salah satu media pembelajaran, Media video merupakan bagian dari media audiovisual. Dalam media video terdapat dua unsur yaitu unsur audio dan gambar. Media video digunakan agar membantu siswa dalam menerima maksud pesan dari pembelajaran yang ingin disampaikan.

Ide mengintegrasikan pengetahuan materi pelajaran, pengajaran atau pembelajaran, dan teknologi dalam media pembelajaran telah ada sejak meningkatnya kebutuhan siswa dalam penggunaan dan kebutuhan belajar dengan teknologi. Sehubungan dengan itu, pengetahuan tentang teknologi, pedagogik, dan konten telah menjadi bagian integral dari siswa guru untuk mempersiapkan pembelajaran dimana mereka mengajar menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Seperti yang dikatakan Mishra dan Koehler (2006: 15) menggambarkan TPCK sebagai hubungan antara teknologi, pedagogik, dan konten. TPCK adalah dasar dari pengajaran yang baik dengan teknologi dan membutuhkan pemahaman tentang representasi konsep menggunakan teknologi; teknik pedagogis yang menggunakan teknologi dengan cara yang konstruktif untuk mengajar konten; pengetahuan tentang apa yang membuat konsep sulit atau mudah dipelajari dan bagaimana teknologi dapat membantu beberapa masalah yang dihadapi siswa; pengetahuan awal siswa dan teori epistemologi, dan pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk membangun pengetahuan yang ada dan untuk mengembangkan epistemologi baru atau memperkuat yang lama (Kocoglu, 2009:46).

Oleh karena itu, guru harus dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran mereka. Dibutuhkan sebuah pendekatan yang memberlakukan mengajar sebagai interaksi antara apa yang guru ketahui dan bagaimana mereka menerapkan apa yang mereka ketahui dalam keadaan yang menarik atau konteks dalam ruang kelas mereka. Tidak ada "satu cara terbaik" untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Sebaliknya, upaya integrasi harus dirancang dengan kreatif atau terstruktur untuk mata pelajaran tertentu dan ide-ide penting dalam konteks kelas tertentu. Koehler dan Mishra (2009 : 16). Dengan adanya media video pembelajaran berbasis TPACK diharapkan peserta didik merasa nyaman, antusias dan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

---

**B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Istilah dalam bahasa Inggris adalah Classroom Action Research (CAR). Menurut Wina Sanjaya (2011: 26) penelitian tindakan kelas adalah sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisa setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IVA Sekolah Dasar Negeri Cadasari 3 Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang Semester 2 tahun 2021 dengan jumlah siswa 22 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas IVA SD Negeri Cadasari 3 tahun 2021. Lokasi Sekolah berada di Jalan Raya Serang KM. 4,5 Cadasari Pandeglang. Di sekolah ini terdapat dua rombongan belajar pada tiap tingkatnya. Penelitian ini menggunakan tiga siklus yaitu siklus I, Siklus II dan Siklus III. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun 2021. Dari perencanaan sampai penelitian mulai dari Siklus I sampai Siklus III adalah bulan Februari sampai dengan Maret 2021.

Dalam penelitian ini, penelitian dilaksanakan dalam berbagai siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (planning), pengamatan (observation), serta refleksi (reflection). Peneliti dan kolaborator ini melakukan pengambilan data sebelum pembelajaran, saat pembelajaran, sedang pembelajaran dan setelah selesai kegiatan.

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan untuk selanjutnya menganalisis data. Analisis data adalah proses penyusunan data, saat kegiatan tindakan penelitian agar dapat ditafsirkan mendalam. Indikator keberhasilan ini ditandai dengan perubahan pada hasil belajar siswa meningkat adanya perubahan ke arah perbaikan. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini apabila 80% dari jumlah anak mendapat nilai dengan kriteria baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 43).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

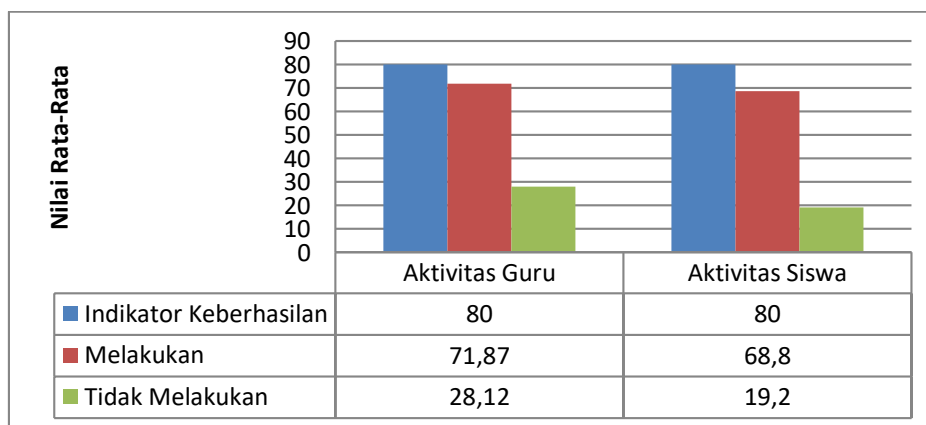
### Temuan Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas pada siklus 1, II, dan III dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan pada setiap siklusnya dengan alokasi waktu 6 x 35 menit. Untuk siklus 1 pembelajaran yang digunakan yaitu tema 7 subtema 3 pembelajaran 4. siklus II pembelajaran yang digunakan yaitu tema 8 subtema 2 pembelajaran 3. Untuk siklus III pembelajaran yang digunakan yaitu tema 8 subtema 3 pembelajaran 3. Setiap siklusnya pembelajaran menggunakan media video pembelajaran berbasis *TPACK*. Kegiatan pada tahapan penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi aktivitas guru dan siswa.

#### a. Hasil Siklus I

Untuk data hasil siklus I pada observasi aktivitas guru dan siswa dapat di tampilkan pada diagram 4.1 di bawah ini:

**Diagram 4.1 Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Pada Siklus I**



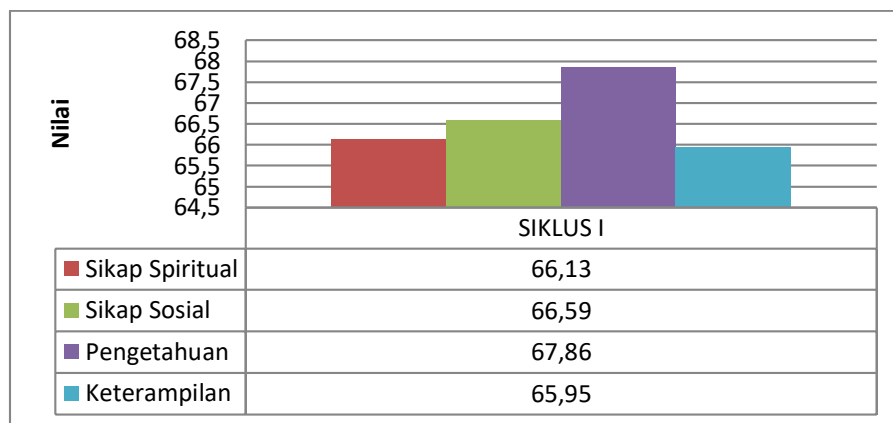
Adapun untuk data hasil tes hasil belajar siswa dan rata-rata hasil belajar siswa siklus I

**Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Penilaian	Nilai Klasikal	Rata-rata Kelas	Nilai > KKM	Nilai < KKM	Prosentase Pencapaian
1.	Sikap Spiritual	1.455	66,13	10 siswa	12 siswa	45,45%
2.	Sikap Sosial	1.465	66,59	9 siswa	13 siswa	40,90%
3.	Pengetahuan	1.493	67,86	9 siswa	13 siswa	40,90%
4.	Keterampilan	1.451	65,95	10 siswa	12 siswa	45,45%

Berdasarkan Tabel yang diperoleh dari data hasil belajar siswa siklus I setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran berbasis *TPACK*. Rata-rata kelas pada nilai sikap spiritual yaitu 66,13, rata-rata kelas untuk nilai sikap social yaitu 66,59, rata-rata kelas untuk nilai pengetahuan yaitu 67,86 dan rata-rata kelas untuk nilai keterampilan yaitu 65,95. Data hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada diagram 4.2 berikut;

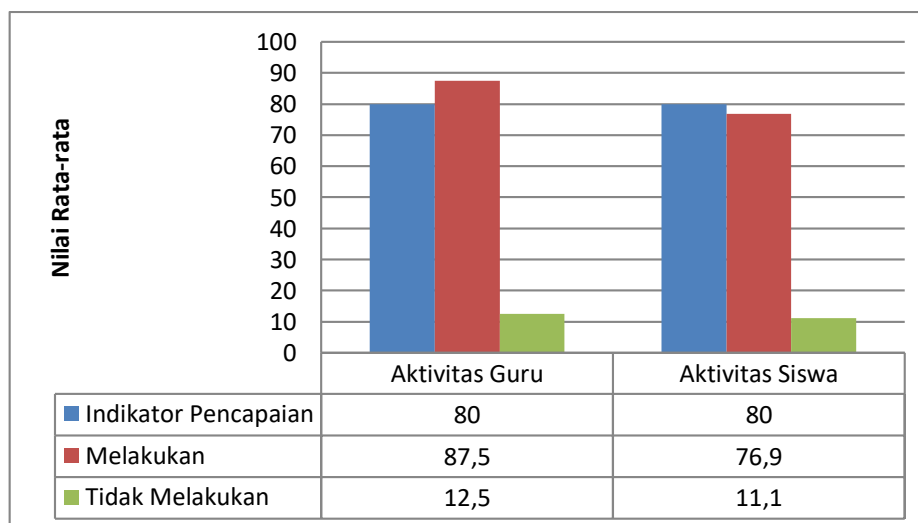
**Diagram 4.2 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I**



#### b. Hasil Siklus II

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada diagram 4.3 dibawah ini.

**Diagram 4.3 Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Siklus II**



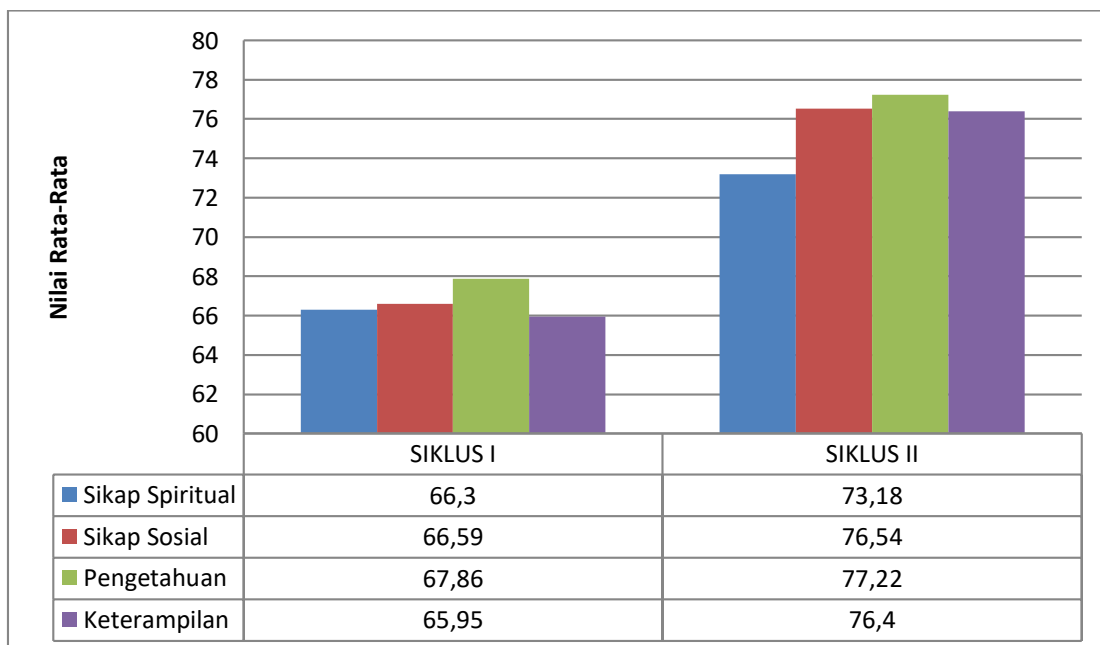
Untuk data hasil belajar siswa karena siklus I belum mencapai rata-rata KKM yang diharapkan, maka perbaikan dilanjutkan pada siklus II. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, maka hasil analisisnya sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Penilaian	Nilai Klasikal	Rata-rata Kelas	Nilai > KKM	Nilai < KKM	Prosentase Pencapaian
1.	Sikap Spiritual	1.610	73,18	16 siswa	6 siswa	72,72 %
2.	Sikap Sosial	1.684	76,54	15 siswa	7 siswa	68,18%
3.	Pengetahuan	1.699	77,22	17 siswa	5 siswa	77,27%
4.	Keterampilan	1.681	76,40	15 siswa	7 siswa	68,18%

Adapun perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II dapat digambarkan pada diagram 4.4 dibawah ini.

**Diagram 4.4 Perbandingan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II**



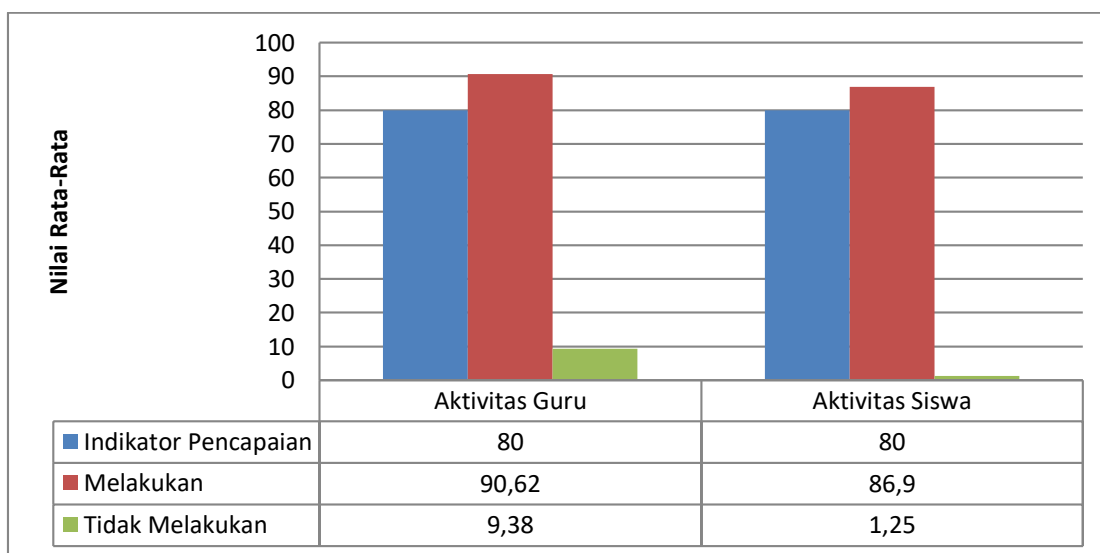
Data diagram di atas menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II terjadi peningkatan hasil yang cukup signifikan. Rata-rata kelas pada nilai sikap spiritual yang semula hanya 66,13 pada siklus I menjadi 73,18 pada siklus II. Untuk rata-rata kelas pada nilai sikap Sosial yang semula hanya 66,59 pada siklus I menjadi 76,54 pada siklus II.

Untuk rata-rata kelas pada nilai pengetahuan yang semula hanya 67,86 pada siklus I menjadi 77,22 pada siklus II. Selain itu rata-rata kelas pada nilai keterampilan yang semula hanya 65,95 pada siklus I menjadi 76,40 pada siklus II.

### c. Hasil Siklus III

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus III dapat dilihat pada diagram 4.5 dibawah ini.

**Diagram 4.5 Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Siklus III**



Karena siklus II belum mencapai keberhasilan pembelajaran yang diharapkan, maka perbaikan dilanjutkan pada siklus III. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus III, maka hasil analisisnya sebagai berikut :

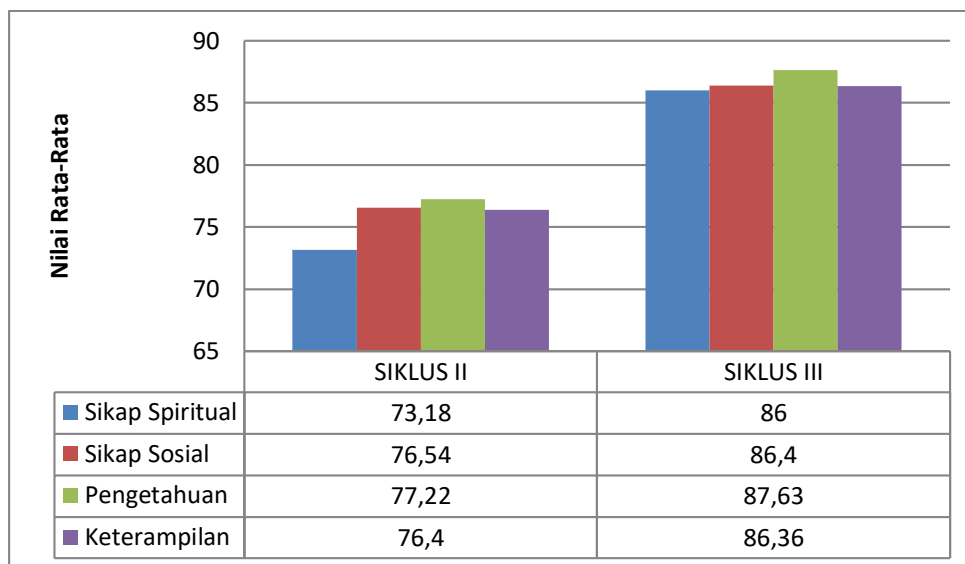
**Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siswa Siklus III**

No	Penilaian	Nilai Klasikal	Rata-rata Kelas	Nilai > KKM	Nilai < KKM	Prosentase Pencapaian
1.	Sikap Spiritual	1.892	86,00	22 siswa	- siswa	100%
2.	Sikap Sosial	1.901	86,40	22 siswa	- siswa	100%
3.	Pengetahuan	1.928	87,63	22 siswa	- siswa	100%
4.	Keterampilan	1.899,6	86,36	22 siswa	- siswa	100%



Adapun perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II dapat digambarkan pada diagram 4.6 dibawah ini.

**Diagram 4.6 Perbandingan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus II dan III**



Data di atas menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus III terjadi peningkatan hasil yang cukup signifikan. Rata-rata kelas pada penilaian sikap spiritual yang semula hanya 73,18 pada siklus II, menjadi 86,00 pada siklus III. Rata-rata kelas pada penilaian sikap sosial yang semula hanya 76,54 pada siklus II, menjadi 86,40 pada siklus III. Rata-rata kelas pada penilaian pengetahuan yang semula hanya 77,22 pada siklus II, menjadi 87,63 pada siklus III. Dan rata-rata kelas pada penilaian spiritual yang semula hanya 76,40 pada siklus II, menjadi 86,36 pada siklus III.

### **Pembahasan Hasil Temuan**

Pada pelaksanaan penelitian dianggap berhasil jika terjadinya peningkatan aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik Tema 7 dan 8 di kelas IV SD Negeri Cadasari 3 Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang. Hal ini yang menjadikan penelitian yang telah dilakukan. Hasil tes belajar siswa meningkat setelah menggunakan media video pembelajaran berbasis *TPACK*, dimana setiap tindakan yang dilakukan pada siklus I, siklus II dan siklus III dibuktikan dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dari siklus I, siklus II dan siklus III. Tindakan pada penelitian mengalami peningkatan pada tindakan siklus I menuju siklus II pada penilaian sikap spiritual dengan nilai rata-rata 66,13 meningkat menjadi 73,18 pada siklus II, pada penilaian sikap social dengan nilai rata-rata 66,59 meningkat menjadi 76,54 pada siklus II,

pada penilaian pengetahuan dengan nilai rata-rata 67,86 meningkat menjadi 77,22 pada siklus II dan pada penilaian keterampilan dengan nilai rata-rata 65,95 meningkat menjadi 76,40 pada siklus II. Tindakan pada siklus II menuju siklus III terjadi peningkatan pada penilaian sikap spiritual dengan nilai rata-rata 73,18 menjadi 86,00 pada siklus III, pada penilaian sikap sosial dengan nilai rata-rata 76,54 menjadi 86,40 pada siklus III, pada penilaian pengetahuan dengan nilai rata-rata 77,22 menjadi 87,63 pada siklus III, dan pada penilaian keterampilan dengan nilai rata-rata 76,40 menjadi 86,36 pada siklus III. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media video pembelajaran berbasis *TPACK* pada tema 7 dan 8 telah berhasil dan membuktikan bahwa penerapan media video pembelajaran berbasis *TPACK* pada tema 7 dan 8 berhasil dilihat dari aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang meningkat.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **a. Kesimpulan**

- a. Penerapan media video pembelajaran berbasis *TPACK* pada siswa sudah sangat baik. Diperoleh dari hasil data yang menunjukkan nilai yang mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai yang diperoleh yaitu 72 sedangkan pada siklus II nilai yang diperoleh yaitu 88 dan pada siklus III nilai yang diperoleh yaitu 97,33 ini menunjukkan aspek pencapaian indikator keberhasilan yang sudah dicapai yaitu kategori baik pada rentang nilai 60 – 80.
- b. Proses kegiatan pembelajaran Tema 7 dan 8 di kelas IV SDN Cadasari 3 Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang dengan menerapkan media video pembelajaran berbasis *TPACK* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang sangat signifikan. Hasil belajar siswa dapat terlihat dari peningkatan nilai sikap spiritual, sikap social, pengetahuan dan keterampilan dari siklus I sampai Siklus III. Untuk rata-rata kelas hasil belajar nilai sikap spiritual siswa pada siklus I diperoleh nilai sebesar 66,13. Untuk rata-rata kelas hasil belajar nilai sikap spiritual siswa pada siklus II di peroleh nilai sebesar 73,18 dan untuk Untuk rata-rata kelas hasil belajar nilai sikap spiritual siswa pada siklus III diperoleh nilai sebesar 86,00. Untuk rata-rata kelas hasil belajar nilai sikap sosial siswa pada siklus I diperoleh nilai sebesar 66,59. Untuk rata-rata kelas hasil belajar nilai sikap sosial siswa pada siklus II di peroleh nilai sebesar 76,54 dan untuk untuk rata-rata kelas hasil belajar nilai sikap sosial siswa pada siklus III diperoleh nilai sebesar 86,40. Untuk rata-rata kelas hasil belajar nilai

pengetahuan siswa pada siklus I diperoleh nilai sebesar 67,86. Untuk rata-rata kelas hasil belajar nilai pengetahuan siswa pada siklus II di peroleh nilai sebesar 77,22 dan untuk Untuk rata-rata kelas hasil belajar nilai pengetahuan siswa pada siklus III diperoleh nilai sebesar 87,63. Untuk rata-rata kelas hasil belajar nilai keterampilan siswa pada siklus I diperoleh nilai sebesar 65,95. Untuk rata-rata kelas hasil belajar nilai keterampilan siswa pada siklus II di peroleh nilai sebesar 76,40 dan untuk untuk rata-rata kelas hasil belajar nilai keterampilan siswa pada siklus III diperoleh nilai sebesar 86,36. Dari data rata-rata kelas nilai sikap spiritual, sikap social, pengetahuan dan keterampilan menunjukkan adanya peningkatan yang terdiri pada siklus I ke siklus II dan ke siklus III.

#### **b. Saran**

Pembelajaran tematik Tema 7 dan 8 hendaknya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran tersebut dapat dilakukan oleh guru dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, salah satunya melalui media video pembelajaran berbasis TPACK. Diharapkan Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat dijadikan salah satu referensi penelitian ilmiah sejenis di masa yang akan datang dan selanjutnya untuk mengembangkan media pembelajaran yang baru seperti media video pembelajaran berbasis TPACK di sekolah-sekolah dasar lainnya yang salah satu tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, Iskandar. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Bentari Buana Murni. Jakarta.
- Agus suprijono. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Media.
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta.
- Anderson, Ronald.H. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan media Video Pembelajaran*. Jakarta : Grafindo Pers.
- Ari Subekti. (2017). *Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku: Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Azhar, Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2008). *Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*. Dikti. Jakarta.
- Djamarah, dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Harjanto. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono, Bambang. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heinich, R., et. al. 2002. *Instructional Media and Technologies for Learning*. New. Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs
- I Wayan Santyasa. (2007). *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*. Prosiding. Workshop Media Pembelajaran. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Irdalisa. Suyanto, Slamet. (2019). *Pengembangan Model Inkuiri Terbimbing berbantuan ICT Untuk Meningkatkan Kemampuan TPACK*. UniversitasSyiah Kuala. diakses tanggal 2 April 2021.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. (2012). *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahayu, Sri. 2017. *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK):Integrasi ICT dalam Pembelajaran IPA Abad 21*. Universitas Malang. diakses tanggal 2 April 2021.
- Ronald, H. Anderson. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan media Video Pembelajaran*. Jakarta : Grafindo Perss.
- Ruminiati. (2007). *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumaatmadja, Nursid. (2000). *Manusia dalam Konteks Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno M. S. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect. UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (<http://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/2003/uu20-2003.pdf>).Diakses pada tanggal 23 Desember 2020.
- Wardhani, IGK. (2008), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yundayani, Audi. 2019. *Technological Pedagogical and Content Knowledge: Konsep Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Pembelajaran*. STKIPKusuma Negara. diakses tanggal 2 April 2021.